

Penyuluhan Tentang Kesehatan Telinga Pada Siswa Sekolah Dasar

Eka Arie Yuliyani*¹, Didit Yudhanto¹, Rika Hastuti Setyorini²,
Eva Triani³, Indana Eva Ajmala⁴

¹Ilmu Kesehatan THT-KL, Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

²Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

³Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

⁴Paru-paru, Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

Kata Kunci:

anak sekolah dasar,
kebersihan telinga,
penyuluhan telinga

Abstrak:

Menjaga kebersihan anggota tubuh sangatlah penting bagi setiap orang karena selain akan membuat badan menjadi sehat dan bersih, dapat juga meningkatkan rasa percaya diri bila berinteraksi dengan orang lain disekitar kita. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar tentang kesehatan telinga dan cara menjaga kebersihan telinga yang baik dan benar. Selain itu memberikan edukasi terkait perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan secara perorangan dalam rangka pencegahan penyakit pada telinga dan menjaga kebersihan serta kesehatan telinga. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada siswa SDN 16 Mataram kelas 4 dan 5. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dihadiri oleh 83 orang siswa kelas 4 dan 5 SDN 16 Mataram dengan distribusi siswa perempuan sebanyak 39 orang (46,9%) dan siswa laki-laki sebanyak 44 orang (53,01%), dimana para siswa antusias mengikuti kegiatan ini dan diakhiri dengan sesi tanya jawab seputar kesehatan telinga sehingga pemahaman siswa tentang kebersihan telinga menjadi lebih baik. Secara umum pengetahuan tentang kesehatan telinga di kalangan masyarakat terutama siswa sekolah dasar masih rendah sehingga sangat perlu dilakukan kegiatan penyuluhan untuk siswa sekolah dasar dan juga masyarakat luas.

Korespondensi: yuliyani.eka@gmail.com

PENDAHULUAN

Menjaga kebersihan anggota tubuh sangatlah penting salah satunya adalah kebersihan telinga. Membersihkan telinga haruslah dilakukan dengan baik dan benar karena kecerobohan dalam membersihkan telinga dapat menyebabkan iritasi pada liang telinga, tertinggalnya kapas di liang telinga, tertimbunnya kotoran telinga hingga robeknya gendang telinga.¹ Penumpukan serumen di liang telinga dalam jumlah banyak sehingga berakibat pada timbulnya gangguan dengar yang disebut dengan serumen obturan.² Gangguan dengar pada anak sekolah yang dapat disebabkan oleh serumen ini tentunya akan memberikan dampak yang sangat penting terhadap tingkat prestasi belajar anak di sekolah karena anak akan sulit untuk menerima pelajaran.³

Dengan demikian sangat perlu untuk dapat dilakukan upaya preventif dan promotif kepada anak-anak sekolah mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan telinga

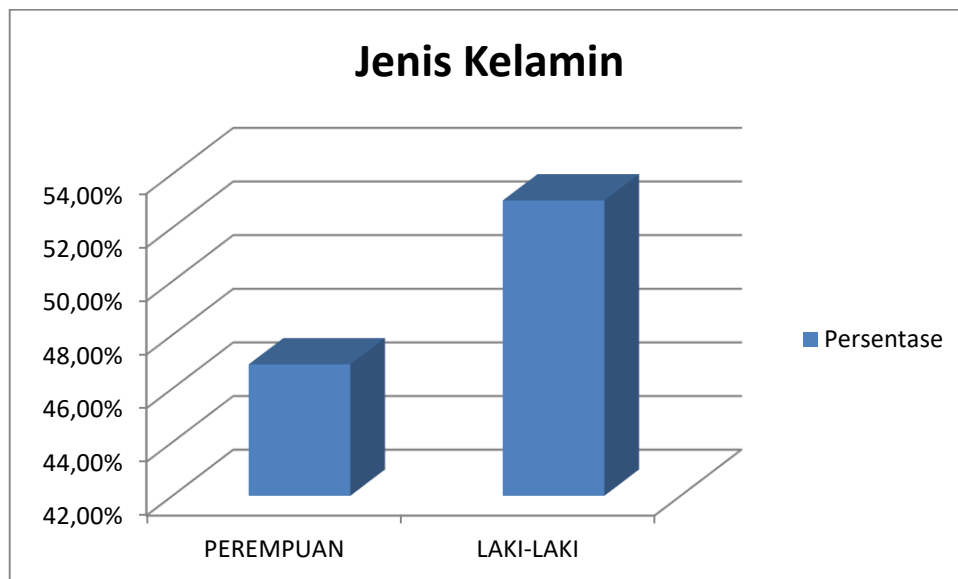
yang benar sehingga terdapat upaya perubahan perilaku perorangan pada anak-anak usia sekolah.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama satu hari dimana pada kegiatan tersebut dilakukan penyuluhan pada siswa SDN 16 Mataram kelas 4 dan 5 tentang kesehatan telinga dan diakhiri sesi tanya jawab dan games pada siswa seputar materi yang diberikan. Pada materi penyuluhan dipaparkan materi tentang cara menjaga kebersihan telinga dan dampak penumpukan kotoran telinga kepada anak-anak sekolah. Selain itu dijelaskan pula mengenai hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada saat membersihkan telinga. Kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan agar anak-anak sekolah dasar dapat mengetahui pentingnya menjaga kebersihan telinga dan dampak yang ditimbulkan apabila membersihkan telinga dengan cara yang tidak benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas 4 dan 5 di SDN 16 Mataram yang secara keseluruhan berjumlah 90 orang siswa. Pada hari pelaksanaan kegiatan, siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan berjumlah 83 orang siswa dengan distribusi siswa perempuan sebanyak 39 orang (46,9%) dan siswa laki-laki sebanyak 44 orang (53,01%).



Gambar 1. Grafik Karakteristik Peserta Pengabdian

Kegiatan dilakukan di halaman sekolah dimana penyuluhan dilakukan oleh pelaksana kegiatan pengabdian dibantu mahasiswa fakultas kedokteran dengan tema menjaga kebersihan telinga dan serumen. Para guru dan siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan dari penyuluh dan sangat gembira karena penyuluhan dibuat dengan suasana yang sangat santai dan dengan bahasa yang mudah dipahami anak-anak sekolah dasar. Para siswa sangat riang gembira dan di akhir penyuluhan diadakan beberapa tanya jawab serta games

pada para siswa dan juga pemberian hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan sehingga para siswa merasa tidak bosan dengan kegiatan tersebut. Selain itu juga dilakukan pembagian souvenir kepada seluruh siswa yang hadir saat kegiatan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, secara umum masyarakat, terutama anak sekolah masih banyak yang kurang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan telinga, yang berakibat pada penumpukan serumen di liang telinga. Telinga merupakan salah satu organ penting dalam tubuh manusia yang berfungsi sebagai alat pendengaran dan membersihkan telinga harus dapat dilakukan dengan baik dan benar.^{1,2} Penumpukan serumen di dalam liang telinga ini dapat terjadi pada semua usia baik dewasa maupun anak-anak dengan prevalensi yang cukup tinggi dan menjadi penyebab utama dari masalah kesehatan berupa gangguan dengar.^{4,5}

Gangguan dengar pada anak sekolah tentunya akan memberikan dampak yang sangat penting terhadap tingkat prestasi belajar anak di sekolah karena anak akan sulit untuk menerima pelajaran.³ Selain itu, cara membersihkan telinga sebenarnya cukup sebatas daun telinga saja, untuk menghindari terjadinya hal-hal yang membahayakan bagi telinga kita. Hindari memasukkan *cotton bud* terlalu dalam ke liang telinga anda apalagi sampai menyentuh organ yang berada di bagian dalam telinga. Untuk kondisi dimana kotoran telinga yang menumpuk banyak di liang telinga maka dapat dilakukan upaya membersihkannya di dokter THT dengan menggunakan alat khusus dan cara yang benar untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum pengetahuan tentang kesehatan telinga di kalangan masyarakat terutama siswa sekolah dasar cukup rendah sehingga sangat perlu dilakukan kegiatan penyuluhan untuk siswa sekolah dasar dan juga masyarakat luas. Penyampaian informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan telinga serta dampaknya kepada anak-anak sekolah dan masyarakat luas masih sangat perlu untuk terus dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah, para guru dan siswa SDN 16 Mataram yang telah memberikan ijin dan dukungan pada kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan terhadap pengabdian ini. Terima kasih pula kepada Teman Sejawat, mahasiswa kedokteran, dan Bagian Keterampilan Medik di Fakultas Kedokteran Universitas Mataram serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Melinda, N.M. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Serumen Obsturan Pada Pasien Rawat Jalan Di Poliklinik THT RSUD DR. Soeroto Ngawi Tahun 2016. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Jung, T.T.K. dan Tae, H.J. 2003. Diseases of The External Ear. Dalam: Snow, J.B. dan Ballenger, J.J., penyunting. *Ballenger's Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery*. Edisi ke-16. Ontario: BC Decker Inc. h. 233-34.
3. Martini, E., Ari, P., Dewi, P. dan Sumardiyono. 2017. Skrining dan Edukasi Gangguan Pendengaran pada Anak Sekolah. *Indonesian Journal On Medical Science*. 4(1):110-18.
4. Sutji, P., Riskiana, D. dan Syahrijuita. 2012. Perbandingan efektifitas beberapa pelarut terhadap kelarutan cerumen obsturan secara in vitro. *Ina J-Otolaryngol-Head and Neck Surg*. 42:23-7.
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Telinga Sehat Pendengaran Baik. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.